Metode Belajar Berbasis E-Learning dalam Masa pandemi Covid-19

Sherly

Email : cheksherly@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia

Fakultas keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Pengantar

Belajar adalah suatu proses seseorang untuk memperoleh sesuatu yang baru, sebagaimana untuk mendapatkan suatu perubahan baik itu sebagian maupun menyeluruh yang biasanya di tandai oleh perubahan sebagai hasil dari proses belajar. Konsep pembelajaran menurut Corey (sagala,2010:61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon tertentu.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mempersiapkan generasi penerus yang memiliki pengetahuan dan kecerdasan yang tinggi serta memahami berbagai keahlian yang kompeten. Namun pada masa wabah pandemi covid-19 memaksa guru berinovasi memanfaatkan teknologi informasi (IT) untuk melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi ini di sebut e-learning yang merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN,WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas yang di dukung dari berbagai layanan belajar seperti aplikasi berbasis media yang bisa di manfaatkan seperti youtube, whatsapp, telegram, discord, twitter, classroom, zoom, email, google meet dan masih banyak lagi.

Kemudian dengan prestasi belajar penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang din kembangkan mata pelajaran, lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka yang di berikan oleh guru. Agar mencapai prestasi belajar yang tinggi bagi siswa. Metode pembelajaran yang di rencanakan akan digunakan dalam memaparkan setiap pokok bahasan yang sudah di tetapkan. Oleh karena itu guru berperan sebagai mengoptimalkan kemampuan siswa

dalam belajar yang kita sebut dengan mengajar. Guru memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian siswa terutama dalam memilih metode belajar. Sehingga pada masa pandemi covid-19 metode belajar dalam jaringan atau daring sangat di butuhkan dan menjadi satu pilihan.

Metode belajar e-learning adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital sebagai proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip pembelajaran yang di padu dengan teknologi. Atau dengan kata lain sistem pembelajaran yang menitik beratkan proses digital yang bisa saja di lakukan dimana saja.

Metode Belajar Berbasis e-learning

Pada masa covid-19 membuat semua aspek yang bekerja dengan tatap muka beralih dengan sistem e-learning, termasuk pendidikan. Dunia pendidikan terimbas oleh dampaknya covid-19, membuat pemerintah, guru, dan siswa memutar ide untuk memulai belajar yang menggunakan sistem dalam jaringan (Daring). Karena e-learning berbasis internet maka tidak mungkin bahwa tugas yang di berikan juga berpengaruh terhadap guru dan siswa. Teknologi internet pada dasarnya adalah perkembangan dari teknologi sebelumnya.

e-learning merupakan proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran teknologi. E-learning di definisikan sebagai sebuah bentuk teknologi di bidang pendidikan tepat di tujukan sebagai usaha untuk membuat tranformasi proses belajar yang ada di sekolah maupun di perguruan tinggi yang di jembatani internet. (Munir,2009) sedangkan menurut Rusman e-learning adalah segala aktifitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik (www.silabus.web.id). Dari kedua pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa e-learning adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh yang di selenggarakan suatu instansi pendidikan yang berbasis jaringan atau internet untuk memudahkan belajar dimana saja.

Dari ilustrasi yang saduran Newsletter of ODLQC, 2011 dapat di tarik beberapa hal penting sebagai persiapan belajar e-learning yaitu :

- a. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan

- b. Tersedianya dukungan layanan tutor yang membantu peserta belajar
- c. Lembaga yang menyelenggarakan mengelola kegiatan e-learning
- d. Rancangan sistem belajar dapat diketahui setiap peserta didik
- e. Adanya sistem evaluasi terhadap kemajuan proses belajar mengajar tersebut

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa jika proses e-learning yang dilaksanakan pada masa covid-19 di Indonesia berjalan lambat karena fasilitas yang dimiliki dari berbagai lembaga memiliki kekurangannya masing-masing. Baik dari segi jaringan, atau alat yang digunakan seperti smartphone dan laptop. Tidak semua siswa mampu memiliki sebuah alat tersebut. Namun pandemi ini tidak mau mengharuskan alat tersebut ada. Adapun beberapa keuntungan dari belajar berbasis e-learning :

- a. Dari sudut peserta didik

Dengan adanya e-learning membuat siswa lebih fleksibel dalam belajar yang tinggi. Artinya belajar dapat dilaksanakan dalam waktu yang tak terbatas, siswa dapat mengakses materi kapan pun, dan dimana pun. Kedua, adalah hemat waktu dan biaya. Di Indonesia sendiri belajar e-learning selama pandemi pemerintah menyediakan kuota gratis/ kuota belajar dari jenjang SD sampai dengan perguruan tinggi. Ketiga, pengalaman belajar yang menyenangkan disini siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan seperti melalui Zoom, Google Meet, dan Google Classroom. Mereka akan mendapatkan suasana belajar baru yang tidak pernah dicoba sebelumnya. Dan yang keempat, adalah aman saat social distancing. Covid-19 membuat perubahan besar bagi dunia pendidikan termasuk cara belajar. Pemerintah memilih jalan satu satunya dengan e-learning karena dianggap sebagai salah satu usaha yang efektif dilakukan untuk mengejar ketertinggalan belajar selama pandemi.

- b. Dari sudut guru/dosen

Dengan adanya kegiatan e-learning (Soekartawi, 2002) beberapa manfaat yang diperoleh adalah pertama, mempermudah infrastruktur prmutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan

perkembangan keilmuan. Kedua, mampu mengembangkan diri karena banyaknya waktu luang untuk peningkatan wawasan. Ketiga, mampu mengontrol apakah tugas yang diberikan kepada peserta didik dikerjakan atau tidak. Dan yang terakhir adalah memeriksa jawaban dan memberikan nilai.

Karena pembelajaran ini bersifat konvensional maka kegiatan antara guru dan murid untuk bertanya sangat terbatas. Dan biasanya kesempatan yang terbatas ini dimanfaatkan oleh peserta didik yang cepat tanggap dan berani. Sedangkan peserta didik yang pemalu dan ragu-ragu justru malah tertekan dengan keadaan seperti ini. Mengingat sumber dan interaksi yang telah disediakan seperti ini membuat semua materi baik itu tugas dan yang lainnya diterima mentah-mentah oleh peserta didik.

Pengetahuan dan keterampilan dalam belajar berbasis e-learning sangat perlu dikuasai baik dari guru dan murid, dosen dan mahasiswa serta juga kebijakan dari pemerintah sendiri. Demikian juga dari pengelolaan pendidikannya sendiri. Harus ada komitmen dari keduanya, dan saling bekerja sama dalam memotivasi peserta didiknya. Karena secara garis besar kegiatan ini berlangsung hanya untuk menstabilkan sistem pendidikan sebagai kualitasnya.

Penutup

Virus covid-19 memang berdampak bagi semua aspek kehidupan di dunia. Termasuk Indonesia, segala aktifitas sosial yang berdampak membuat kerumunan dibatasi termasuk kegiatan belajar. Maka dari itu pemerintah membuat salah satu kebijakan untuk belajar dari rumah yang berbasis e-learning. Belajar e-learning adalah kegiatan belajar yang dilakukan melalui jaringan internet agar antara guru dan murid, dosen dan mahasiswa dapat melakukan proses belajar mengajar seperti biasanya. E-learning tidak berjalan begitu mulus di Indonesia, masih banyak daerah-daerah yang mengalami kendala jaringan, kendala materi, dan kendala lainnya. Tak hanya itu, e-learning ini juga membuat tak semua murid memahami penjelasan materi yang dilakukan dengan jarak jauh. Banyak membuat keterbatasan, seperti sulit dalam memahami soal.

Maka dari itu besar harapan semua orang agar virus covid-19 ini segera berakhir, segera menghilang, segera punah, dan bumi akan kembali membaik

seperti biasanya. Termasuk kegiatan belajar mengajar, banyak anak-anak yang sangat merindukan sekolahnya, banyak anak-anak yang rindu dengan suasana kelasnya, banyak juga anak-anak yang sangat ingin duduk di bangku sekolah kembali. Mendengarkan guru mengajar dan bermain bersama.

Referensi

Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Pusvyta Sari. (2015) *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan e-learning* jurnal Ummul Vol VI, No 2 Setember

Pengertian e-learning

www.silabus.web.id

Soekartawi. (2003). *Prinsip Dasar e-learning Teori dan aplikasinya di Indonesia*. Jurnal Teknodik, Vol.12/VII/TEKNODIK/Oktobre 2003, 5-27

Syaiful Sagala. (2011). *Konsep dan Makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Data Penulis

Sherly lahir di Pinang Sebatang Timur, 24 juni 2000. Menimba ilmu di tanah kelahirannya dari MIS. Nur Ikhlash, Smp 7 Tualang, dan Sma N 3 Tualang. Hingga tahun 2018 ia melanjutkan studi strata satu jurusan Pendidikan Bahasa & Seni di Program studi Pendidikan bahasa & Sastra Indonesia Universitas Riau melalui jalur PBUD (Pemilihan Bibit Unggul Sekolah)

Prestasi yang pernah di raihny adalah pernah menulis beberapa buku bersama rekan sekelas nya, buku pertama nya berjudul Sangkala yaitu kumpulan cerita pendek. Buku lainnya berisi antologi fabel cerita jenaka, kursi tak bermeja yang juga masih berisi cerita pendek. Prestasi lainnya adalah pernah mengikuti lomba cipta puisi yang di selenggarakan komunitas Broken Fams 2020 meraih juara 2, dan kontributor terpilih di cabang lomba nasional cipta puisi yang di selenggarakan JSI (jendela sastra Indonesia) dengan judul buku “Pada Senja aku Bersajak”. Kontributor terpilih dalam lomba cipta Puisi yang di selenggarakan komunitas Tampek bacarito dengan judul buku “ Suka duka 2020 “ Ia juga cukup aktif mengikuti cabang lomba cipta puisi lainnya.

Kontak

No/Wa : 081275904001

Email : cheksherly@gmail.com